

Kontribusi Ibu Berperan Ganda Terhadap Perkembangan Karakter Disiplin Siswa

U. S. Rumalda^{1*}, R. Z. Dalimunthe², B. Y. Wibowo³ 

^{1,2,3}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Kota Serang, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received November 07, 2023

Accepted February 8, 2024

Available online February 25, 2024

Kata Kunci:

Siswa, Ibu Berperan Ganda, Karakter Disiplin.

Keywords:

Students, Dual role mother, Disciplined character.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi saat ini yaitu kedisiplinan siswa yang menurun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi ibu berperan ganda terhadap perkembangan karakter disiplin siswa. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Analisis untuk mengukur hubungan kontribusi menggunakan metode korelasional. Populasi pada penelitian ini yaitu berjumlah 169 siswa. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu *simple random sampling*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 120 sampel siswa. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu lembar kuesioner. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu data diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian yaitu pada variabel ibu berperan ganda tergolong sedang dirasakan oleh 51,67% siswa dan tergolong tinggi dirasaka oleh sebanyak 44,17% siswa. Pada variabel karakter disiplin siswa menunjukkan sebanyak 92,50% tergolong tinggi dan sebanyak 7,50% tergolong sedang. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kontribusi ibu berperan ganda dengan karakter disiplin siswa termasuk kategori sedang dan memiliki hubungan yang signifikan. Disimpulkan bahwa ibu berperan ganda mempengaruhi karakter disiplin siswa.

ABSTRACT

The problem currently occurring is declining student discipline. This research aims to analyze the contribution of mothers playing a dual role in developing students' disciplinary character. This type of research is quantitative research. Analysis to measure the contribution relationship uses the correlational method. The population in this study was 169 students. The technique used to determine the sample is simple random sampling. The sample in this study consisted of 120 student samples. The methods used to collect data are observation, interviews and questionnaires. The instrument used to collect data was a questionnaire sheet. The technique used to analyze data is that data is processed using descriptive statistics and inferential statistics. The research results are that the mother's dual role variable is moderately felt by 51.67% of students and 44.17% of students feel it is high. In the discipline character variable, students showed that 92.50% were classified as high and 7.50% were classified as medium. The correlation test results show a relationship between the contribution of mothers playing multiple roles and the students' discipline character, which is in the medium category and has a significant relationship. It was concluded that mothers play a dual role in influencing students' disciplinary character.

1. PENDAHULUAN

Tanggung jawab orangtua menjadi hal atau bagian yang penting dalam proses perkembangan pada anak. Bimbingan orangtua sangat dibutuhkan oleh anak dalam menjalani kehidupannya, sehingga pentingnya peran dari orangtua pada anak menjadi pusat pendidikan moral serta emosional anak ketika membentuk karakter serta kepribadiannya (Apriyanti, 2019; Jannah & Umam, 2021; Siregar et al., 2021). Bagi seorang anak orang tua terdekat adalah ibu, hal ini didasari karena ibu mengandung, melahirkan, mengasuh, dan membesarkan sehingga ibu memiliki hubungan yang intim dengan anaknya (Amin et al., 2020; Arif & Wahyuni, 2017; Nurdin et al., 2019). Salah satu karakter yang dapat ditanamkan kepada anak

sejak kecil yaitu disiplin dalam belajar. Disiplin siswa dalam belajar merupakan faktor internal yang timbul dari kesadaran siswa itu sendiri (Arsa et al., 2017; Magfiroh et al., 2019; Rahmat et al., 2017). Disiplin belajar adalah sikap mengatur diri sendiri peserta didik terhadap atauran yang ada baik secara tertulis ataupun tidak, peraturan yang dilaksanakan, serta kesadaran dan tanggung jawab terhadap tanggung jawab peserta didik (Dewi et al., 2016; Yuliyanto et al., 2018). Disiplin belajar memiliki tiga indikator yaitu ketepatan waktu, kepatuhan dan tanggung jawab. Karakter disiplin sangat penting untuk dimiliki oleh setiap siswa.

Namun permasalahan yang terjadi saat ini yaitu kedisiplinan siswa yang menurun (Aditya et al., 2019; Anggraini et al., 2018; Ernawanto et al., 2022). Temuan penelitian sebelumnya juga menjelaskan bahwa kedisiplinan siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang baik (Budiarti et al., 2016; Permatasari et al., 2021; Wuryandani et al., 2014). Masalah dalam pendidikan kedisiplinan siswa, masih terdapat banyaknya siswa yang melakukan pelanggaran di sekolah, seperti pelanggaran dari segi aturan, adanya tugas yang tidak dikerjakan oleh siswa, terlambatnya siswa untuk datang ke sekolah, perilaku menyontek dan sampai melakukan bolos (Muhtar & Dallyono, 2020; Toropova et al., 2021). Masalah lainnya yang ditemukan yaitu ketidakstabilan kondisi ekonomi, mendorong tingkat kasus perceraian di Indonesia meningkat pada setiap tahunnya, pada tahun 2021 mencapai sebanyak 447.743 orang atau meningkat sebesar 53,50% dari tahun 2020. Kondisi yang dijelaskan ini menjadikan ibu memiliki peran ganda sebagai orang tua tunggal ialah menjadi ibu rumah tangga dan seseorang yang mencari nafkah di keluarga. Seorang ibu harus membagi waktunya dalam pekerjaan dan keluarganya (Ashipala & Natanael, 2022; Hasibuan, 2017). Sementara itu faktor yang mempengaruhi peran ganda seorang ibu yaitu faktor jumlah pendapatan keluarga yang belum cukup, faktor jumlah tanggungan dan faktor frekuensi kerja atau partisipasi wanita sebagai pendukung keberhasilan pembangunan (Ashipala & Natanael, 2022; Hasibuan, 2017). Berdasarkan data pusat statistik menunjukkan terjadi peningkatan partisipasi tenaga kerja formal perempuan di Indonesia pada tahun 2021 yaitu sebesar 36,20% dari total angkatan kerja di Indonesia, angka tersebut meningkat dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2020 sebesar 34,65% dari angkatan kerja di Indonesia, sedangkan partisipasi tenaga kerja laki-laki di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 43,39%.

Dapat dikatakan bahwa peran ganda menggambarkan seseorang yang memiliki dua tugas atau tanggung jawab dalam menjalankan kehidupannya. Perempuan seringkali memiliki peran ganda, yaitu peran yang sudah lama menjadi fitrah dan berkesan baginya sebagai ibu rumah tangga dan kini harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga (Affrida, 2017; Ashipala & Natanael, 2022; Hasibuan, 2017). Selain itu, peran ganda juga terjadi pada ibu yang bekerja, ibu rumah tangga ialah seseorang yang habis banyak waktunya untuk berada di rumah serta menghabiskan waktunya dalam melakukan pekerjaan rumah tangga dan mengurus anak. Tanggung jawab ibu rumah tangga adalah senantiasa memperhatikan kesehatan dan pengelolaan rumah, mengurus segala sesuatu untuk meningkatkan kualitas hidup dan memastikan agar rumah selalu terasa nyaman, aman, tenang dan tenteram bagi seluruh anggota keluarga (Amin et al., 2020; Hayati & Febriani, 2019; Nurdin et al., 2019). Menjadi peran penting bagi orang tua dalam membentuk karakter pada anak.

Selain itu, sekolah memegang peranan penting terhadap pendidikan karakter (Filivani & Agung, 2021; Hermino, 2020; Yulianti et al., 2016). Pendidikan yang tidak maksimal menyebabkan adanya kehilangan atau menipisnya kedisiplinan serta tanggung jawab pada siswa yang menyebabkan adanya keadaan dalam menghambat tercapainya cita-cita dan tujuan dalam pendidikan (Haryono, 2016; Isnaini & Taufik, 2016). Hal yang ditimbulkan ketika siswa kurang disiplin dan rasa tanggung jawabnya yaitu terpuruknya kebiasaan dan adanya kecenderungan bagi siswa dalam melakukan berbagai pelanggaran baik ketika di sekolah ataupun di luar sekolah (Pramono & Risnawati, 2018; Yustina et al., 2021). Upaya pembentukan karakter pada siswa dengan utuh dan juga menyeluruh maka guru harus mencari informasi yang terpercaya dan juga mampu dalam menyesuaikan perannya serta membuat program dapat diakses oleh semua pihak (Marlinawati et al., 2022; Safitri et al., 2020). Pendidikan karakter yang ada di sekolah dapat diterapkan pada mata pelajaran yang memiliki kaitannya dengan norma dan kemudian harus untuk dikembangkan serta dihubungkan dalam kehidupan sehari-hari siswa, terutama ketika karakter siswa tumbuh (Fitriani, 2019; Pitaloka et al., 2015; Rachmadyanti, 2017).

Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa konselor harus menghadapi kondisi permasalahan pada siswa untuk memenuhi perannya bekerja sama dengan orang tua siswa, sehingga dari setiap program layanan yang konselor tawarkan dapat memiliki dampak sistematis pada kehidupan siswa sehari-harinya (Haddock et al., 2020; Kadafi et al., 2021). Temuan lainnya juga menyatakan bahwa melalui bimbingan dan kepemimpinan, siswa dapat menyadari dan membuat berbagai pilihan alternatif dengan konsekuensi yang berbeda, mendorong siswa untuk mandiri (Larasati, 2017; Suhaida & Idham, 2018). Pengembangan nilai-nilai karakter harus diintegrasikan dengan materi pembelajaran yang memerlukan kreativitas guru (Magfiroh et al., 2019; Sujatmiko et al., 2019). Selain itu pengembangan nilai karakter

harus memperhatikan prinsip relevansi atau materi pelajaran dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi esensial, namun tidak mengurangi esensi dari tujuan pembelajaran yang dilakukan. Orang tua dan guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter pada anak. Kontribusi yang diberikan orang tua menjadi pilar pertama pembangunan karakter khususnya disiplin hidup. Menjadi guru yang paling utama dan pertama bagi anak ialah orangtua serta bertanggung jawab penuh dalam proses tumbuh kembangnya (Ma'ruf & Mumtazah, 2021; Maulana et al., 2020). Dalam menjalani kehidupannya anak sangat membutuhkan bimbingan dari orangtuanya. Oleh karena itu, kontribusi orang tua yang merupakan sentral pendidikan karakter menjadi penting dalam membentuk kedisiplinan. Belum adanya kajian mengenai kontribusi ibu berperan ganda terhadap perkembangan karakter disiplin siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis mengenai kontribusi ibu berperan ganda terhadap perkembangan karakter disiplin siswa.

2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Analisis untuk mengukur hubungan kontribusi ibu berperan ganda terhadap karakter disiplin siswa dapat dilakukan dengan menggunakan metode korelasional. Metode ini bertujuan untuk mengetahui seberapa erat hubungan variabel yang diteliti (Arikunto, 2016). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Ibu Berperan Ganda sebagai variabel X dan Karakter Disiplin Siswa sebagai variabel Y. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 3 Cilegon. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 3 Kota Cilegon yang berjumlah 169 siswa. Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yaitu *simple random sampling* ialah pengambilan data dilakukan dengan memberikan peluang yang sama kepada suatu populasi untuk menjadi anggota dari sampel (Sugiono, 2015). Berdasarkan hasil analisis data didapatkan sampel pada penelitian ini berjumlah 120 sampel siswa sebagai sampel di kelas XI IPA SMA Negeri 3 Cilegon akan dibagi ke dalam 5 kelas yang ada, maka jumlah sampel setiap kelas yaitu sebanyak 24 orang. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu lembar kuesioner. Adapun kisi-kisi kuesioner disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Tentang Kontribusi Ibu Berperan Ganda

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kontribusi Ibu Berperan Ganda	Waktu luang bersama siswa	Waktu bersama ibu di rumah Kesempatan untuk bersama ibu
	Keterlibatan ibu bersama siswa	1. Waktu ibu berkomunikasi dengan anak 2. Keterlibatan ibu di rumah
	Perhatian ibu terhadap siswa	1. Perhatian ibu terhadap cara belajar siswa 2. Pemberian Motivasi 3. Pemberian nasihat orang tua

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Tentang Karakter Disiplin Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Disiplin Siswa	Kepatuhan siswa di dalam kelas	Mematuhi peraturan di dalam kelas
	Perilaku siswa di luar kelas	Menjaga kebersihan lingkungan sekolah
	Kepatuhan	1. Mengikuti peraturan sekola 2. Mengikuti program guru MP
	Perilaku Sosial	1. Tolong Menolong 2. Menghargai guru 3. Sopan santun

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu data diolah dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Pedeskripsian penelitian ini dilakukan dengan statistik deskriptif yang didapatkan dari pengolahan poin-poin hipotetik yang disajikan ke dalam bentuk grafik dan tabel. Statistik inferensial terdiri dari uji pendahuluan analisis dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan melakukan uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Uji validitas menggunakan analisis product moment. Uji reliabilitas menggunakan Rumus Alfa (a) – Cronbach.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang didapatkan dari 120 siswa kelas XI IPA SMA N 3 Kota Cilegon yang memiliki ibu berperan ganda (bekerja, berdagang, PNS dan berwiraswasta) menunjukkan sebanyak 53 siswa atau 44,17% ibu termasuk kategori tinggi yang tetap menjalankan perannya sebagai seorang ibu. Sementara itu sebanyak 62 siswa atau 51,67% termasuk kategori sedang. Artinya seorang ibu yang memiliki peran ganda dapat menyeimbangkan perannya sebagai seorang ibu dan melakukan aktivitas lainnya. Sedangkan sebanyak 5 siswa atau 4,17% termasuk kategori rendah menunjukkan bahwa seorang ibu yang memiliki peran ganda tidak dapat melakukan perannya sebagai seorang ibu. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh dari hasil jawaban responden menunjukkan bahwa peran ganda seorang ibu tergolong tinggi dirasakan oleh 53 siswa atau 44,17%. Artinya walaupun memiliki peran ganda, seorang ibu tetap melakukan kewajibannya di dalam rumah. Sementara itu siswa yang merasa peran ganda seorang ibu di dalam keluarga tergolong sedang sebanyak 62 siswa atau 51,67%. Adapun sebanyak 5 siswa atau 4,17% merasa peran ibu di dalam rumah tergolong rendah.

Peran seorang ibu membutuhkan banyak waktu di rumah dan meluangkan waktu untuk mengasuh serta mengurus rumah dan anak-anaknya. Karakter anak dapat terbentuk melalui proses peniruan terhadap orang-orang yang ada dilingkungannya, sehingga peran seorang ibu sangat vital karena idealnya ibu yang selalu ada disamping anak (Anggraeni, 2019) sehingga diperlukan bagi seorang anak waktu, perhatian, motivasi serta nasihat dari seorang ibu. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bagi sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA N 3 Kota Cilegon, walaupun ibu memiliki peran ganda tetapi waktu bersama ibu masih tergolong tinggi (52,50%), namun kesempatan bersama ibu termasuk kategori sedang (54,17%). Begitu juga dengan komunikasi dengan ibu masih tergolong tinggi (49,17%) dan keterlibatan ibu untuk memenuhi kebutuhan siswa masih termasuk kategori tinggi (55%). Demikian juga dengan perhatian ibu walaupun memiliki peran ganda termasuk kategori tinggi (45%). Motivasi yang diberikan ibu termasuk kategori tinggi (47,50%) dan nasehat yang diberikan ibu termasuk kategori tinggi (90%). Karakter disiplin merupakan nilai-nilai prilaku dari seseorang yang hubungannya dengan diri mereka sendiri, Tuhan, sesama manusia, lingkungan yang perwujudannya ialah dari sikap, pemikiran, perasaan, perkataan serta tindakannya. Karakter disiplin bagi seorang siswa tercermin melalui tindakan-tindakan dan perilaku siswa terhadap tanggungjawab dalam mengikuti program dan peraturan yang berlaku di sekolah. Data yang didapatkan dari 120 siswa kelas XI IPA SMA N 3 Kota Cilegon menunjukan karakter disiplin siswa termasuk kategori tinggi sebanyak 111 siswa atau 92,50% dan sedangkan sebanyak 9 orang atau 7,50% memiliki karakter disiplin termasuk kategori sedang. Artinya sebagian besar siswa kelas XI IPA SMA N 3 Kota Cilegon termasuk siswa yang mematuhi peraturan di dalam kelas, menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mengikuti peraturan sekolah, mengikuti program guru mata pelajaran, melakukan tolong menolong terhadap teman, memiliki sopan santun dan menghargai guru. Hal ini menunjukkan walaupun siswa memiliki ibu yang berperan ganda tetapi karakter disiplin siswa tergolong baik.

Hasil analisis data diketahui bahwa setiap indikator karakter disiplin siswa memiliki nilai yang berbeda-beda. Indikator mematuhi peraturan di dalam kelas meliputi mengikuti setiap pelajaran di dalam kelas, melaksanakan tugas piket, mengikuti pelajaran dengan baik, mengikuti pelajaran dengan tenang, fokus memperhatikan pelajaran dan bertanggung jawab terhadap fasilitas yang ada di dalam kelas diperoleh hasil sebesar 92,50% tergolong tinggi dan sebanyak 7,50% dalam mematuhi peraturan di dalam kelas tergolong sedang. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah yang dapat dilakukan yaitu dengan membuang sampah pada tempatnya, mengikuti gotong royong yang diselenggarakan sekolah, menyiram toilet setelah menggunakannya dan bertanggung jawab pada jadwal piket di sekolah menunjukkan nilai sebesar 75% siswa menjaga lingkungan sekolah tergolong tinggi dan 25% tergolong sedang. Sebanyak 83% siswa yang menjadi sampel pada penelitian mengikuti peraturan sekolah tergolong tinggi dan sebanyak 18% siswa tergolong sedang. Mengikuti program guru mata pelajaran merupakan salah satu sikap disiplin yang perlu ditaati oleh seorang siswa seperti memakai seragam sekolah sesuai jadwal yang telah ditetapkan, mengikuti kerja kelompok yang diadakan guru mata pelajaran dan mengikuti bimbingan mata pelajaran di sekolah kategori tinggi sebanyak 82% siswa dan sebanyak 18% merasa kategori sedang. Indikator dalam hal tolong menolong menjadi hal yang perlu siswa miliki, sehingga perilaku tolong menolong seperti membantu teman ketika sedang menghadapi kesusahan, menjenguk teman yang sedang sakit, membayarkan iuran salah satu teman kelas karena mengetahui kondisi keluarganya kurang mampu dan memberikan sedekah kepada pengemis yang meminta-minta merupakan salah satu sikap peduli terhadap sosial. Sikap tolong menolong yang dimiliki oleh siswa di kelas XI IPA SMA N 3 Kota Cilegon sebanyak 30% siswa tergolong tinggi. Sementara itu sebanyak 60% siswa tergolong sedang dan 10% siswa masih tergolong rendah. Karakter siswa yang menjadi sampel dalam menghargai guru di kelas XI IPA SMA N 3 Kota Cilegon yang adanya sebanyak 86% tergolong tinggi dan sebanyak 14% siswa tergolong

sedang. Indikator dalam hal sopan santun menjadi hal yang perlu siswa miliki. Keseluruhan siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini merasa sering atau selalu berperilaku sopan ketika disekolah maupun diluar sekolah sehingga perilaku yang dimiliki oleh siswa tergolong tinggi. Hal ini menunjukkan perilaku sopan santun di sekolah SMA N 3 Kota Cilegon sudah diterapkan seperti menyapa teman ketika bertemu, mengetuk pintu ketika bertemu, berbicara dengan orang tua dengan baik dan mengucapkan salam ketika masuk ruangan. Kegiatan dalam melakukan uji normalitas memiliki tujuan dalam mengetahui suatu data apakah berdistribusi normal atau tidak. Hasil analisis data menyimpulkan bahwa variabel ibu berperan ganda dan variabel dari karakter disiplin siswa mendapatkan nilai signifikansi sebesar $0,090 > 0,05$, berarti data pada penelitian dapat dikatakan berdistribusi normal. Adapun hasil uji linieritas disajikan pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas ANOVA

			Sum of Squares	Mean Square	F	Sig
Kedisiplinan siswa Berperan Ganda	Between Groups	(Combined) Linearity	10832.802	204.392	2.452	.000
		Deviation from Linearity	5629.747	5629.747	67.551	.000
			5203.056	100.059	1.201	.240
Within Groups			5500.498	83.341		
Total			16333.300			

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai sebesar $0,240 >$ nilai signifikansi $0,05$, kemudian dikatakan bahwa adanya hubungan dari variabel X dengan Y. Kemudian dilakukan uji hipotesis. Hasil uji regresi liner sederhana disajikan pada [Tabel 4](#).

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Sum of Squares	Mean Squares	F	Sig
1	Regression	5629.747	5629.747	62.064	.000 ^b
	Residual	10703.553	.90.708		
	Total	16333.300			

Hasil pengujian dengan aplikasi SPSS didapatkan tingkat dari signifikansi $0,000$. Dengan digunakannya signifikansi dengan batas $0,05$, nilai tersebut lebih kecil ($<$) dari 5% , maka dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan ibu berperan ganda memberikan pengaruh yang signifikansi terhadap kedisiplinan siswa. Hasil analisis data didapatkan bahwa koefisien korelasi (R) didapatkan sebesar $0,587$, memiliki arti jika adanya hubungan berkorelasi antara ibu berperan ganda dengan karakter disiplin siswa. Hasil menunjukkan adanya nilai R^2 atau koefisien determinasi dengan nilai $0,345$. Memiliki arti jika variabel ibu berperan ganda mampu mempengaruhi karakter disiplin siswa sebesar $34,5$ persen. Selanjutnya untuk mengetahui arah hubungan ibu berperan ganda dengan karakter disiplin siswa menggunakan Analisis Dalam Persamaan Regresi Sederhana. Hasil dari analisis regresi sederhana memiliki nilai konstanta sebesar $88,481$, hal ini menunjukkan variabel ibu berperan ganda dapat memprediksi variasi yang terjadi pada variabel karakter disiplin siswa melalui persamaan garis regresi dengan nilai arah hubungan kedua variabel tersebut sebesar $0,333$. Diartikan hubungan dari variabel ibu berperan ganda dengan karakter disiplin siswa ialah menuju kepada arah hubungan positif. Korelasi product moment dari karl person menjadi nalissi dalam menjawab dari analisis, yakni jawaban dari mencari hubungan antara kontribusi ibu berperan ganda dengan karakter disiplin siswa. Hasil analisis korelasi disajikan pada [Tabel 5](#).

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi Bivariate Person Correlations

		Kedisiplinan Siswa	Ibu Berperan Ganda
Kedisiplinan Siswa	Pearson Correlation	1	.587**
	Sig. (2-tailed)	.120	.000
	N		120
Ibu Berperan Ganda	Pearson Correlation	.587**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	120	150

Hasil analisis didapatkannya rxy adalah 0,587 dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$), yang memberikan arti adanya hubungan signifikan antara ibu berperan ganda dengan karakter disiplin siswa. berarti pada variabel ibu berperan ganda dapat digunakan menjadi prediktor dalam melakukan pengukuran karakter disiplin siswa. 0,587 menjadi nilai hasil yang didapatkan dari analisis korelasi sederhana (r) antara ibu berperan ganda dengan karakter disiplin siswa. hubungan anatara ibu berperan ganda dengan karakter disiplin siswa masuk ke dalam kategori sedang. Jika pada arah hubungan ialah positif, dengan begitu ketika semakin tinggi ibu memiliki peran ganda maka akan mempengaruhi karakter disiplin siswa.

Pembahasan

Hasil mengenai ibu berperan ganda terhadap karakter disiplin siswa kelas XI IPA SMA N 3 Kota Cilegon menunjukkan hasil yang signifikan. Pertama, terdapat hubungan antara ibu berperan ganda dengan karakter disiplin siswa. Peran ibu rumah tangga didasari oleh teori dengan konsep *work-family balance* yaitu individu memiliki tuntutan yang berbeda-beda, dan kadang-kadang saling terpisah, karena peran yang mereka mainkan di berbagai aspek kehidupan seperti contoh menjadi seorang ibu rumah tangga dan juga bekerja (Llorent-Bedmar et al., 2023; Wright, 2013). Seorang ibu dapat mempengaruhi terhadap pendidikan dan pembangunan karakter pada anak (Apriyanti, 2019; Perdana, 2018; Safitri et al., 2020). Hal ini disebabkan karena seorang ibu ialah yang mengandung, kemudian melahirnya, menyusui serta melakukan pengasuhan dan juga membersarkan sehingga seorang ibu memiliki kedekatan yang intim dengan anak-anaknya (Amin et al., 2020; Hayati & Febriani, 2019; Nurdin et al., 2019). Peran seorang ibu membutuhkan banyak waktu di rumah dan meluangkan waktu untuk mengasuh serta mengurus rumah dan anak-anaknya. Karakter anak dapat terbentuk melalui proses peniruan terhadap orang-orang yang ada dilingkungannya, sehingga peran orangtua sangat vital karena idealnya ibu yang selalu ada disamping anak sehingga diperlukan bagi seorang anak waktu, perhatian, motivasi serta nasihat dari orang tua (Adesita et al., 2019; Ramdan & Fauziah, 2019).

Kedua, ibu berperan ganda terhadap karakter disiplin siswa juga memiliki hubungan yang positif, Dampak ibu bekerja terhadap perilaku siswa bahwa siswa menjadi lebih mandiri, namun tidak fokus dalam belajar, sering berkata kasar dan cenderung menyendiri. Dewasa ini seorang ibu tidak saja menjalankan fungsinya sebagai istri dan ibu rumah tangga, namun juga berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan keluarga dengan berbagai faktor yang melatarbelakanginya. Seorang ibu memiliki peran yang dimainkan dalam berbagai aspek kehidupan seperti sebagai ibu rumah tangga dan bekerja (Apriyanti, 2019; Safitri et al., 2020). Selain itu, pembentukan karakter pada siswa juga terjadi disekolah. Hal ini disebabkan karena siswa sering bersosialisasi dengan guru ataupun temannya (Mukholifah et al., 2020; Syaf'ah, 2019). Karakter siswa untuk menghargai guru sudah seharusnya dimiliki siswa. Hasil penelitian menunjukkan karakter menghargai guru tercermin melalui perilaku siswa seperti menyalami guru ketika bertemu atau berpapasan di sekolah ataupun ketika di luar sekolah, ketika ingin pergi ke kamar mandi meminta izin terlebih dahulu saat kegiatan pembelajaran berlangsung, berbicara sopan saat berkomunikasi dengan guru dan membantu guru ketika guru memerlukan bantuan. Hal ini menunjukkan karakter anak baik.

Ketiga, ibu yang memiliki peran ganda akan membentuk kedisiplinan anak sejak dini. Hakikat disiplin terdapat pada kebiasaan seseorang, hakikat disiplin dapat dilihat pada bagaimana seseorang berperilaku terhadap orang lain ataupun dirinya sendiri (Arsa et al., 2017; Magfiroh et al., 2019). Disiplin juga terhadap tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan dalam situasi lain, sehingga hakikat disiplin adalah suatu kepribadian atau nilai inti perilaku yang menjadi identitas yang mempengaruhi pembentukan kualitas diri seorang individu (Tabi'in, 2017; Yuliyanto et al., 2018). Nilai-nilai serta pemikiran yang tertanam di dalam perilaku merupakan dasar dari sifat disiplin. Tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti proses belajar, juga dapat dilihat melalui aspek ketaatan, ketepatan waktu, tanggungjawab dan kesadaran dalam mengikuti proses belajar, maka dalam mewujudkan siswa yang memiliki kedisiplinan yang tinggi perlu dilakukan pendidikan karakter oleh konselor (Ernawanto et al., 2022; Wuryandani et al., 2014). Kemudian dari pada itu, yang tidak kalah penting juga adalah peran konselor dalam penguatan pendidikan karakter harus memiliki dukungan dari semua pihak yang terkait, misalnya seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran, tenaga kependidikan dan terutama orang tua yang setiap hari bersama siswa. Temuan penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa perilaku kedisiplinan dapat ditanamkan melalui di sekolah (Ma'ruf & Mumtazah, 2021; Permatasari et al., 2021). Sekolah memberlakukan peraturan untuk mendisiplinkan siswa. Peraturan sekolah sekolah yang paling melekat pada satuan pendidikan mengharuskan siswa ialah untuk dapat datang tepat waktu ke sekolah, tidak membolos serta siswa dapat mengerjakan tugas yang telah diberikan guru. Penelitian lainnya juga menunjukkan sikap disiplin juga harus ditanamkan di rumah, sehingga anak memiliki kedisiplinan dalam belajar (Radyuli & Rahmat, 2017; Risdianti & Abrar, 2022). Novelty penelitian ini yaitu peran ibu berkarir dalam membentuk karakter disiplin siswa dapat dilakukan dengan menggunakan metode

pendidikan informal seperti halnya menyesuaikan diri dengan aturan, panutan, konvensi, stimulus serta nasehat. Implikasi penelitian ini yaitu penelitian ini dapat menjadi referensi ketika melakukan bimbingan kepada siswa. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai hubungan kontribusi ibu berperan ganda terhadap karakter disiplin siswa tanpa melihat kondisi yang melatarbelakangi ibu memiliki peran ganda.

4. SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan dari variabel ibu berperan ganda dengan karakter disiplin siswa ialah menuju kepada arah hubungan positif. Hasil uji korelasi juga menunjukkan bahwa adanya hubungan signifikan antara ibu berperan ganda dengan karakter disiplin siswa. Disimpulkan bahwa ibu berperan ganda mempengaruhi karakter disiplin siswa. Walaupun siswa memiliki ibu yang berperan ganda, mereka memiliki karakter disiplin yang dapat dilihat melalui indikator bahwa siswa dapat mematuhi peraturan di dalam kelas, mampu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, mengikuti peraturan sekolah, mengikuti program guru mata pelajaran, tolong menolong, menghargai guru dan memiliki sopan santun.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Adesita, D., Rofian, R., & Rahmawati, I. (2019). Persepsi Orang Tua Siswa Kelas IV Terhadap Pentingnya Pembentukan Karakter Peduli Sosial. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(2), 61. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i2.19435>.
- Aditya, I. K. D., Sumantri, M., & Astawan, I. G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle (5e) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Sikap Disiplin Belajar Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Gugus V Kecamatan Sukasada. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i1.20792>.
- Affrida, E. N. (2017). Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Obsesi*, 1(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.24>.
- Amin, M., Kristiana, D., & Fadlillah, M. (2020). Pengaruh Kelekatan Aman Anak pada Ibu terhadap Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 127. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.504>.
- Anggraini, Y., Patmanthara, S., & Purnomo, P. (2018). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Kompetensi Keahlian Elektronika Industri Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan : Teori , Penelitian dan Pengembangan*, 2(12). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v2i12.10316>.
- Apriyanti, H. (2019). Pemahaman Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini. *Education. Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 3(1). <https://doi.org/10.31537/ej.v3i1.137>.
- Arif, F., & Wahyuni, S. (2017). Hubungan Kelekatan Pada Ibu, Ayah, Dan Teman Sebaya Dengan Kecenderungan Anak Menjadi Pelaku Dan Korban Bullying. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(2). <https://doi.org/10.24854/jpu22017-100>.
- Arikunto, S. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. PT. Bumi Angkasa.
- Arsa, I. G. A. S. A., Sujana, I. W., & Wiarta, I. W. (2017). Korelasi Antara Disiplin Dalam Belajar Dengan Kompetensi Pengetahuan IPS Siswa Kelas Iv Sd Gugus 1 Kecamatan Mengwi Tahun Pelajaran 2016/2017. *Journal of Education Technology*, 1(3), 156. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i3.12499>.
- Ashipala, D. O., & Natanael, S. (2022). Experiences of nursing students who are mothers in balancing their dual roles in undergraduate nursing and midwifery education: A phenomenological study. *International Journal of Africa Nursing Sciences*, 17. <https://doi.org/10.1016/j.ijans.2022.100447>.
- Budiarti, R., Wilujeng, I., Jumadi, J., & Senam, S. (2016). Pengaruh Pembelajaran IPA Berbasis Sets Terhadap Pengetahuan Lintas Disiplin Peserta Didik. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/10.21831/Cp.V35i3.10419>.
- Dewi, I. D. K. E., Suarni, N. K., & Magta, M. (2016). Penerapan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Disiplin Pada Anak Usia 5-6 Tahun Semester I Di Tk 17 Agustus Desa Bungkulun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(3). <https://doi.org/10.23887/paud.v4i3.8835>.
- Ernawanto, Y., Sutama, Minsih, & Prastiwi, Y. (2022). Internalisasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 6(3), 3398-3404. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2629>.
- Filivani, P. N., & Agung, A. A. G. (2021). Developing E-Book Contained Character Values in PPKn Lesson Content Grade V Elementary School. *Journal of Education Technology*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/jet.v5i1.32047>.

- Fitriani, S. (2019). Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Menciptakan Akhlak Mulia Siswa Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 229–238. <https://doi.org/10.30651/else.v3i2.3011>.
- Haddock, L., Cannon, K., & Grey, E. (2020). A Comparative Analysis of Traditional and Online Counselor Training Program Delivery and Instruction. *The Professional Counselor*, 10(1), 92–105. <https://doi.org/10.15241/lh.10.1.92>.
- Haryono, S. (2016). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 261–274. <https://doi.org/10.30998/fjik.v3i3.939>.
- Hasibuan, L. (2017). Antara Emansipasi dan Peran Ganda Perempuan (Analisa Fakta Sosial Terhadap Kasus Ketimpangan Gender). *Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam*, 11(2). <https://doi.org/10.24952/hik.v11i2.752>.
- Hayati, F., & Febriani, A. (2019). Menjawab Tantangan Pengasuhan Ibu Bekerja: Validasi Modul “Smart Parenting” untuk Meningkatkan Parental Self-Efficacy. *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (Gamajpp)*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.22146/gamajpp.48582>.
- Hermiono, A. (2020). Contextual Character Education for Students in the Senior High School. *European Journal of Educational Research*, 9(3). <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.3.1009>.
- Isnaini, F., & Taufik. (2016). Strategi Self-Management Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 16(2), 33–42.
- Jannah, N., & Umam, K. (2021). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Berbasis Keluarga di Masa Pandemi Covid-19. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 12(1), 95–115. <https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i1.460>.
- Kadafi, A., Alfaiz, A., Ramli, M., Asri, D. N., & Finayanti, J. (2021). The impact of islamic counseling intervention towards students' mindfulness and anxiety during the covid-19 pandemic. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 4(1), 55–66. <https://doi.org/10.25217/igcj.v4i1.1018>.
- Larasati. (2017). Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(6).
- Llorent-Bedmar, V., Corchuelo-Fernández, C., & Torres-Zaragoza, L. (2023). Reconciling work-family balance among Moroccan immigrant women in Spain: Socioeducational aspects. *Women's Studies International Forum*, 98. <https://doi.org/10.1016/j.wsisf.2023.102750>.
- Ma'ruf, H., & Mumtazah, D. (2021). Internalisasi Karakter Disiplin pada Ekstrakurikuler Drum Band di MI Muhammadiyah Karangduren Sawit Boyolali. *Jurnal VARIDIKA*, 33(1), 21–37. <https://doi.org/10.23917/varidika.v33i1.13349>.
- Magfiroh, L., Desyanty, E. S., & Rezka Arina Rahma. (2019). Pembentukan karakter disiplin anak usia dini melalui metode pembiasaan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 14(1). <https://doi.org/10.17977/um041v14i1p54-67>.
- Marlinawati, H., Narimo, S., Fathoni, A., Minsih, M., & Fuadi, D. (2022). Penguatan Karakter Kedisiplinan Melalui Pembiasaan BUDTRI di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8506–8516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3647>.
- Maulana, S. A., Mahfud, H., & Adi, F. P. (2020). Peningkatan Nilai Karakter Disiplin Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Melalui Penerapan Model Value Clarification Technique. *Didaktika Dwija Indria*, 8(5). <https://doi.org/10.20961/ddi.v8i03.39839>.
- Muhtar, T., & Dallyono, R. (2020). Character Education From The Perspectives Of Elementary School Physical Education Teachers. *Cakrawala Pendidikan*, 39(2). <https://doi.org/10.21831/cp.v39i2.30647>.
- Mukholifah, M., Tisngati, U., & Ardhyantama, V. (2020). Mengembangkan Media Pembelajaran Wayang Karakter Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(4), 673–682. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i4.152>.
- Nurdin, S. I., Katili, M. D. N. O., & Ahmad, M. Z. F. (2019). Faktor ibu, pola asuh anak, dan MPASI terhadap kejadian stunting di kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Kebidanan*, 3(2). <https://doi.org/10.32536/jrki.v3i2.57>.
- Perdana, N. S. (2018). Implementasi Peranan Ekosistem Pendidikan Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/re.v8i2.2358>.
- Permatasari, N. A., Setiawan, D., & Kironoratri, L. (2021). Model Penanaman Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3758–3768. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1303>.
- Pitaloka, W. P., Asrori, M., & Gatot, Y. (2015). Pengembangan Media Film Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Membentuk Karakter Pebelajar Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal*

- Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 4(11).
<https://doi.org/10.26418/jppk.v4i11.12215>.
- Pramono, D., & Risnawati, A. (2018). Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini Melalui Latihan Pembiasaan Penggunaan Toilet di KB Al-Hidayah Insan Mandiri Kabupaten Bandung. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 64–69. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i1.8>.
- Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 201–214. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2140>
- Radyuli, P., & Rahmat, V. (2017). Korelasi Disiplin Belajar dan Kreativitas Belajar Terhadap Minat Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 4(2), 262–271. <https://doi.org/10.23887/jipp.v3i3.21834>.
- Rahmat, N., Sepriadi, S., & Daliana, R. (2017). *Pembentukan karakter disiplin siswa melalui guru kelas di SD Negeri 3 Rejosari kabupaten Oku Timur* (Vol 2, Number 2, bll 229–243).
<https://doi.org/10.31851/jmksp.v2i2.1471>.
- Ramdan, A., & Fauziah, P. (2019). Peran Orang Tua dan Guru dalam Mengembangkan Nilai-nilai Karakter Anak Usia Sekolah Dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 9(2), 100–111. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i2.4501>.
- Risdayanti, S., & Abrar, A. I. P. (2022). Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. *Alauddin Journal of Mathematics Education*, 4(1), 50–63. <https://doi.org/10.24252/ajme.v4i1.25472>.
- Safitri, Y. A., Baedowi, S., & Setianingsih, E. S. (2020). Pola Asuh Orang Tua di Era Digital Berpengaruh Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas IV. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(3), 508–514. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v8i3.28554>.
- Siregar, N., Hutahaean, H., Meka, M. A., Depari, R., Hasugian, R., Tambunan, T. M., Sitepu, W., & Ginting, E. K. R. (2021). Pola Asuh Dalam Keluarga Dan Pengaruhnya Pada Pendidikan Karakter. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 8(2), 190. <https://doi.org/10.25078/gw.v8i2.2462>.
- Sugiono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Suhaida, D., & Idham, A. (2018). Peran Dosen dalam Mengembangkan Karakter Mandiri pada Mahasiswa. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 5(1). <https://doi.org/10.31571/sosial.v5i1.866>.
- Sujatmiko, I. N., Arifin, I., & Sunandar, A. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter di SD. *Jurnal pendidikan*, 4(8), 200–215. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.2109>.
- Syafi'ah, R. (2019). Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Pegangan Siswa Ipa Smp Kelas VII Semester 2 Kurikulum 2013. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 9(1), 30–36. <https://doi.org/10.24929/lensa.v1i1.61>.
- Tabi'in, A. (2017). Pengelolaan Pendidikan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Studi Kasus Di Al-Muna Islamic Preschool Semarang. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 1–23. <https://doi.org/10.24235/awlady.v3i1.989>.
- Toropova, A., Myrberg, E., & Johansson, S. (2021). Teacher job satisfaction: the importance of school working conditions and teacher characteristics. *Educational Review*, 73(1), 71–97. <https://doi.org/10.1080/00131911.2019.1705247>.
- Wright, H. R. (2013). Women who opt out: The debate over working mothers and work-family balance. *Women's Studies International Forum*, 28. <https://doi.org/10.1016/j.wsif.2013.02.006>.
- Wuryandani, Sapriya, & Budimansyah. (2014). Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 33(2), 286–295. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>.
- Yulianti, D., Khanafiyah, S., & Sulistyorini, S. (2016). Inquiry-based science comic physics series integrated with character education. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 5(1), 38–44. <https://doi.org/10.15294/jpii.v5i1.5787>.
- Yuliyanto, A., Fadriyah, A., Yeli, K. P., & Wulandari, H. (2018). Pendekatan Sainifik Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik*, 13(2), 87–98. <https://doi.org/10.17509/md.v13i2.9307>.
- Yustina, A., Susanti, M., & Rustamti, M. (2021). Peningkatan Kedisiplinan Dan Keterampilan Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(3). <https://doi.org/10.51878/elementary.v1i3.297>.